

## BAB IV

### DISKRIPSI DAN ANALISIS DATA

#### A. Diskripsi Data

##### 1. Diskripsi Berdasarkan Usia

Berdasarkan usia, karakteristik anggota Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Artha Melati yang menjadi responden ini dibagi menjadi 4 kelompok. Berikut data nasabah Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Artha Melati berdasarkan usia:

**Tabel 4.1**  
**Jumlah Responden Berdasarkan Usia**

No	Usia	Jumlah	Presentase
1	17-25	15	16%
2	25-30	27	28%
3	30-45	35	37%
4	>45	18	19%
Total		95	100%

*Sumber: Data primer yang diolah 2021*

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa 16% responden berusia 17-25 tahun, 28% responden berusia 25-30 tahun, 37% responden berusia 30-45 tahun, 19% responden berusia diatas 45 tahun. Dari data diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden berusia antara 30-45 tahun.

##### 2. Diskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin, karakteristik anggota Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Artha Melati yang menjadi responden dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 4.2****Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-Laki	45	47%
2	Perempuan	50	53%
Total		95	100%

*Sumber: Data primer yang diolah 2021*

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa 47% responden pria dan 53% responden wanita. Dari data pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa responden wanita lebih besar 53% dari responden laki-laki.

### 3. Diskripsi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan pekerjaan, karakteristik anggota Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Artha Melati yang menjadi responden dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 4.3****Jumlah Responden Berdasarkan Pekerjaan**

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Buruh	15	16%
2	Pelajar	8	8%
3	Pedagang	35	37%
4	PNS	14	15%
5	Wiraswasta	23	24%
Jumlah		95	100%

*Sumber: Data primer yang diolah 2021*

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui pekerjaan responden anggota Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Artha Melati yang bekerja sebagai buruh 16%, sebagai pelajar 8%, yang bekerja sebagai pedagang 37%, yang bekerja sebagai PNS 15%, yang bekerja sebagai wiraswasta 24%. Dari data pada tabel tersebut dapat

diketahui bahwa responden yang paling banyak bekerja sebagai pedagang sebesar 37% lebih besar dari responden pekerja lainnya.

#### 4. Diskripsi Responden Berdasarkan Lama Menjadi Anggota

Adapun data mengenai lamanya responden menjadi anggota Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Artha Melati dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4**

**Jumlah Responden Yang Lama Menjadi Nasabah**

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	1-5 tahun	61	64%
2	6-10 tahun	23	24%
3	>10 tahun	11	12%
Jumlah		95	100%

*Sumber: Data primer yang diolah 2021*

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui anggota Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Artha Melati yang sudah lama menggunakan jasa Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Artha Melati yaitu 1-5 tahun sebanyak 64%, sedangkan 6-10 tahun sebanyak 24%, yang >10 tahun sebanyak 12%. Dari data pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa yang menggunakan jasa Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Artha Melati yaitu 1-5 tahun yang sebesar 64% dari pengguna jasa Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) lainnya.

#### 5. Data Sampel

Dari 1.812 jumlah populasi yang ada di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Artha Melati diambil sampel sebanyak 95

anggota berdasarkan Rumus Slovin. Berikut data 95 sampel responden dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini:

**Tabel 4.5**  
**Sample Responden**

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Mukhibatun	Laki-Laki
2	Minto Arjo Adi Nugroho	Laki-Laki
3	Iswati	Perempuan
4	Eko Indaryati	Perempuan
5	Ifatul Izza Sufiana	Perempuan
6	Shindi Amelisa	Perempuan
7	Rini Zuliyanti	Perempuan
8	Emi Umriyah	Perempuan
9	Kimyanah	Perempuan
10	Siti Qomariyah	Perempuan
11	Siswati	Perempuan
12	Andini	Perempuan
13	Ja'far Sodiq	Laki-Laki
14	Novita Dyah Ayu Pramesti	Perempuan
15	Sali Riyanto	Laki-Laki
16	Sabar	Laki-Laki
17	Zumiatun	Perempuan
18	Muntolib	Laki-Laki
19	Muhammad Nasikhin	Laki-Laki
20	Farid Ferdian Syah	Laki-Laki
21	Indana Nailul Zulfa	Perempuan
22	Shofiyah	Perempuan
23	Sugiyanti	Perempuan
24	Muhammad Miftahul Farid	Laki-Laki
25	Lilik	Perempuan
26	Putri Mayang Sari	Perempuan
27	Aprilia Eka Widyanti	Perempuan
28	Eka Fadie Ali M.	Laki-Laki
29	Mas'udah	Perempuan
30	Hj. Sutik	Perempuan
31	Sutipah	Perempuan
32	Iswanah	Perempuan

33	Nur Fatiyah	Perempuan
34	Hj. Ali Irfan	Laki-Laki
35	Desi Prastiyanti p.	Perempuan
36	Muhammad Zaini	Laki-Laki
37	Ahmad Khoirun	Laki-Laki
38	Yuliana Rukmini	Perempuan
39	Niswatun Naajichah	Perempuan
40	Iffah Naili Izzah	Perempuan
41	Miftahul Huda	Laki-Laki
42	Nur Sahid W.	Laki-Laki
43	Ngateno	Laki-Laki
44	Sobichin	Laki-Laki
45	Tafrichan	Laki-Laki
46	Hj. Ahmad Lutfi S.	Laki-Laki
47	Lina Lutfiana	Perempuan
48	Yumiatin	Perempuan
49	Sri Pujiati	Perempuan
50	Rofi Ati	Perempuan
51	Ahmad Sholeh	Laki-Laki
52	Sugiarto	Laki-Laki
53	Munzahit	Laki-Laki
54	Asro	Laki-Laki
55	Khoiriyah	Perempuan
56	Zuheri	Laki-Laki
57	Desi Indra Yanti	Perempuan
58	Nur Kandiq	Laki-Laki
59	Arif'an	Laki-Laki
60	Edi Muntain	Laki-Laki
61	Nur Kamit	Laki-Laki
62	Nuryanto	Laki-Laki
63	M. Miftakhul Khoiri	Laki-Laki
64	Fendi Teguh S.	Laki-Laki
65	M. Zaenal Arifin	Laki-Laki
66	Siti Sa;adah	Perempuan
67	Siti Chalimah	Perempuan
68	Mukti	Laki-Laki
69	Suliyati	Perempuan
70	Chusnan	Laki-Laki
71	Endah Puji Astuti	Perempuan
72	Astutik	Perempuan
73	Wachidah Chusniyati	Perempuan

74	Mulyadi	Laki-Laki
75	Ninik Eko Susanti	Perempuan
76	Zuliyatun	Perempuan
77	Nur Said	Laki-Laki
78	Sri Hartatik	Perempuan
79	Kemadi	Laki-Laki
80	Sulami	Perempuan
81	Ngatirah	Perempuan
82	Sofiyati	Perempuan
83	Kamisan	Laki-Laki
84	Ali Kasan	Laki-Laki
85	Yoyok	Laki-Laki
86	Sunaryo	Laki-Laki
87	Abdul Rohman	Laki-Laki
88	Hj. Maedah	Perempuan
89	Yamah	Perempuan
90	Paryati	Perempuan
91	Sugeng Riyanto	Laki-Laki
92	Ariyanto	Laki-Laki
93	Widi Astuti	Perempuan
94	Noor Fatchiyah	Perempuan
95	Jarot Sutrisno	Laki-Laki

(Sumber: Hasil Data Primer yang Diolah, 2021)

## B. Analisis Diskriptif Variabel

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan terdiri dari tiga variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kualitas layanan, promosi, dan literasi keuangan. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah preferensi anggota menggunakan produk KSPPS Artha Melati.

### 1. Variabel Kualitas Layanan

Hasil dari jawaban kuesioner responden variabel kualitas layanan dapat dilihat pada tabel 4.6 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 6

**Hasil Dari Jawaban Kuesioner Responden Variabel Kualitas Layanan**

No	Pernyataan Variabel Kualitas Layanan ( $X_1$ )	Alternative Jawaban					Total
		STS	TS	N	S	SS	
		1	2	3	4	5	
1	Para pegawai di KSPPS Artha Melati selalu menepati perkataannya dalam kegiatan pengelolaan keuangan.	1	34	42	16	2	95
2	Pegawai di KSPPS Artha Melati sopan dalam berkomunikasi dengan anggota.	1	2	19	34	39	95
3	Pegawai di KSPPS Artha Melati tidak melakukan manipulasi pada saat menawarkan produk.	0	15	20	31	29	95
4	Pegawai di KSPPS Artha Melati memberikan tanggapan yang baik terhadap pertanyaan/masalah keputusan menjadi anggota.	0	8	5	52	30	95
5	KSPPS Artha Melati dapat diandalkan saat membutuhkan pelayanan keuangan sewaktu-waktu.	0	17	54	13	11	95

*Sumber: Data Primer yang diolah 2021*

Berdasarkan keterangan dari olah data diatas dapat diketahui tanggapan responden terhadap instrument-instrumen variabel Kualitas Layanan ( $X_1$ ) dan penjelasannya adalah sebagai berikut:

- a. Pada butir pertanyaan  $X_{1.1}$  responden yang menjawab netral sebanyak 42 responden, responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 34 responden, responden yang menjawab setuju sebanyak 16 responden, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 2 responden, dan responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 responden. Maka dapat disimpulkan bahwa pegawai di

- KSPPS Artha Melati sering menepati perkataannya dalam pengelolaan keuangan.
- b. Pada butir pertanyaan  $X_{1.2}$  responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 39 responden, responden yang menjawab setuju sebanyak 34 responden, responden yang menjawab netral sebanyak 19 responden, responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 responden, dan responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 responden. Maka dapat disimpulkan bahwa pegawai di KSPPS Artha Melati sopan dalam berkomunikasi dengan anggota.
- c. Pada butir pertanyaan  $X_{1.3}$  responden yang menjawab setuju sebanyak 31 responden, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 29 responden, responden yang menjawab netral sebanyak 20 responden, responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 15 responden, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa anggota tidak merasa dibohonggi saat pegawai menawarkan produk.
- d. Pada butir pertanyaan  $X_{1.4}$  responden yang menjawab setuju sebanyak 52 responden, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 30 responden, responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 8 responden, responden yang menjawab netral sebanyak 5 responden, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa anggota merasa puas atas pertanyaan yang telah dijawab dengan baik oleh pegawai di KSPPS Artha Melati.

e. Pada butir pertanyaan  $X_{1.5}$  responden yang menjawab netral sebanyak 54 responden, responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 17 responden, responden yang menjawab setuju sebanyak 13 responden, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 11 responden, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa pegawai di KSPPS Artha Melati ada ketika anggota membutuhkan pelayanan.

## 2. Variabel Promosi

Hasil dari jawaban kuesioner responden variabel promosi dapat dilihat pada tabel 4.7 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Kuesioner Responden Variabel Promosi**

No	Pernyataan Variabel Promosi ( $X_2$ )	Alternative Jawaban					Total
		STS 1	TS 2	N 3	S 4	SS 5	
1	KSPPS Artha Melati melakukan promosi melalui iklan.	10	20	40	20	5	95
2	KSPPS Artha Melati melakukan promosi dengan memberikan banyak hadiah dan undian langsung kepada anggota.	7	25	44	19	0	95
3	Pegawai di KSPPS Artha Melati melakukan promosi dengan mengadakan seminar atau sosialisasi kepada calon anggota.	0	18	31	27	19	95
4	Pegawai KSPPS Artha Melati melakukan promosi melalui pendekatan langsung kepada calon anggota.	0	12	24	39	20	95
5	Promosi yang dilakukan KSPPS Artha Melati sudah jelas diterima oleh calon anggota.	0	21	36	29	9	95

*Sumber: Data Primer yang diolah 2021*

Berdasarkan keterangan dari olah data diatas dapat diketahui tanggapan responden terhadap instrument-instrumen variabel Promosi ( $X_2$ ) dan penjelasannya adalah sebagai berikut:

- a. Pada butir pertanyaan  $X_{2.1}$  responden yang menjawab netral sebanyak 40 responden, responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 20 responden, responden yang menjawab setuju sebanyak 20 responden, responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 10 responden, dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 5 responden. Maka dapat disimpulkan bahwa KSPPS Artha Melati melakukan promosi melalui iklan.
- b. Pada butir pertanyaan  $X_{2.2}$  responden yang menjawab netral sebanyak 44 responden, responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 25 responden, responden yang menjawab setuju sebanyak 19 responden, responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 7 responden, dan tidak ada responden yang menjawab sangat setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa KSPPS Artha Melati dalam melakukan promosi banyak memberikan hadiah dan undian langsung kepada anggota.
- c. Pada butir pertanyaan  $X_{2.3}$  responden yang menjawab netral sebanyak 31 responden, responden yang menjawab setuju sebanyak 27 responden, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 19 responden, responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 18 responden, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa KSPPS Artha Melati



1	KSPPS Artha Melati dapat memberi informasi kepada anggota manfaat produk-produk keuangan sesuai syariat Islam.	0	4	45	33	13	95
2	Produk tabungan di KSPPS Artha Melati menggunakan sistem bagi hasil	5	22	43	23	2	95
3	KSPPS Artha Melati handal dan dapat dipercaya untuk mengelola keuangan sesuai dengan syariat Islam	6	19	42	22	6	95
4	Karyawan KSPPS Artha Melati paham akan pengetahuan keuangan sesuai syariat Islam	1	5	23	50	16	95
5	KSPPS Artha Melati merancang dan mengelola system keuangan dengan baik	0	12	25	45	13	95

*Sumber: Data Primer yang diolah 2021*

Berdasarkan keterangan dari olah data diatas dapat diketahui tanggapan responden terhadap instrument-instrumen variabel Literasi Keuangan ( $X_3$ ) dan penjelasannya adalah sebagai berikut:

- a. Pada butir pertanyaan  $X_{3.1}$  responden yang menjawab netral sebanyak 45 responden, responden yang menjawab setuju sebanyak 33 responden, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 13 responden, responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 4 responden, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan pegawai di KSPPS Artha Melati memberi informasi kepada anggota manfaat produk-produk keuangan yang sesuai syariat Islam.
- b. Pada butir pertanyaan  $X_{3.2}$  responden yang menjawab netral sebanyak 43 responden, responden yang menjawab setuju sebanyak

23 responden, responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 22 responden, responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 5 responden, dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 2 responden. Maka dapat disimpulkan produk tabungan yang ada di KSPPS Artha Melati menggunakan sistem bagi hasil.

- c. Pada butir pertanyaan  $X_{3.3}$  responden yang menjawab netral sebanyak 42 responden, responden yang menjawab setuju sebanyak 22 responden, responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 19 responden, responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 6 responden, dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 6 responden. Maka dapat disimpulkan KSPPS Artha Melati handal untuk mengelola keuangan sesuai dengan syariat Islam dan dapat dipercaya.
- d. Pada butir pertanyaan  $X_{3.4}$  responden yang menjawab setuju sebanyak 50 responden, responden yang menjawab netral sebanyak 23 responden, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 16 responden, responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 5 responden, dan responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 responden. Maka dapat disimpulkan anggota merasa puas dengan pemahaman akan pengetahuan keuangan sesuai syariat Islam oleh pegawai KSPPS Artha Melati.
- e. Pada butir pertanyaan  $X_{3.5}$  responden yang menjawab setuju sebanyak 45 responden, responden yang menjawab netral sebanyak 25 responden, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 13

responden, responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 12 responden, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan anggota merasa puas dengan perencanaan dan pengelolaan sistem keuangan yang dilakukan KSPPS Artha Melati.

#### 4. Variabel Preferensi Anggota Menggunakan Produk KSPPS Artha Melati

Hasil dari jawaban kuesioner responden variabel preferensi anggota menggunakan produk KSPPS Artha Melati dapat dilihat pada tabel 4.9 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Kuesioner Responden Variable Preferensi Anggota Menggunakan Produk KSPPS Artha Melati**

No	Pernyataan Variabel Preferensi Anggota Menggunakan Produk KSPPS Artha Melati (Y)	Alternative Jawaban					Total
		STS	TS	N	S	SS	
		1	2	3	4	5	
1	Saya menggunakan produk KSPPS Artha Melati karena sesuai dengan kebutuhan saya.	1	13	27	41	13	95
2	Saya menggunakan produk KSPPS Artha Melati karena sesuai dengan prinsip syariah.	6	6	24	41	18	95
3	Produk sesuai syariah sistem bagi hasil yang adil dan menentramkan.	2	9	26	42	16	95
4	Saya memilih KSPPS Artha Melati karena adanya jaminan keamanan dana anggota.	12	22	32	22	7	95
5	KSPPS Artha Melati mampu memberikan pilihan produk yang sesuai dengan keadaan keuangan saya.	2	7	28	25	33	95

*Sumber: Data Primer yang diolah 2021*

Berdasarkan keterangan dari olah data diatas dapat diketahui tanggapan responden terhadap instrument-instrumen variabel Preferensi Anggota Menggunakan Produk KSPPS Artha Melati (Y) dan penjelasannya adalah sebagai berikut:

- a. Pada butir pertanyaan Y.1 responden yang menjawab setuju sebanyak 41 responden, responden yang menjawab netral sebanyak 27 responden, responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 13 responden, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 13 responden, dan responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 responden. Maka dapat disimpulkan anggota menggunakan produk KSPPS Artha Melati karena sesuai dengan kebutuhan.
- b. Pada butir pertanyaan Y.2 responden yang menjawab setuju sebanyak 41 responden, responden yang menjawab netral sebanyak 24 responden, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 18 responden, responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 6 responden, responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 6 responden. Maka dapat disimpulkan anggota merasa puas menggunakan produk KSPPS Artha Melati karena sesuai dengan prinsip syariah.
- c. Pada butir pertanyaan Y.3 responden yang menjawab setuju sebanyak 42 responden, responden yang menjawab netral sebanyak 26 responden, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 16 responden, responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 9

- responden, dan responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 2 responden. Maka dapat disimpulkan produk KSPPS Artha Melati sesuai syariah sistem bagi hasil yang adil dan menentramkan.
- d. Pada butir pertanyaan Y.4 responden yang menjawab netral sebanyak 32 responden, responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 22 responden, responden yang menjawab setuju 22 responden, responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 12 responden, dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 7 responden. Maka dapat disimpulkan anggota akan menggunakan produk KSPPS Artha Melati karena adanya jaminan keamanan dana anggota meskipun tempat lain menawarkan hal yang sama.
- e. Pada butir pertanyaan Y.5 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 33 responden, responden yang menjawab netral sebanyak 28 responden, responden yang menjawab setuju sebanyak 25 responden, responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 7 responden, responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 2 responden. Maka dapat disimpulkan anggota tetap menggunakan produk KSPPS Artha Melati karena pilihan produk sesuai dengan keadaan keuangan anggota.

### **C. Analisis Data**

#### **1. Uji Validitas**

Uji validitas mengukur apakah data yang diperoleh dari pengumpulan data melalui metode kuisioner dapat dipercaya atau tidak

serta apakah dapat mewakili apa yang hendak diteliti. Hasil Uji Validitas dapat dilihat pada tabel 4.10 sebagai berikut:

**Tabel 4.10**

**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item-Pertanyaan	Pearson Correlation	Keterangan
Kualitas Layanan ( $X_1$ )	X <sub>1.1</sub>	0,349**	Valid
	X <sub>1.2</sub>	0,801**	Valid
	X <sub>1.3</sub>	0,796**	Valid
	X <sub>1.4</sub>	0,619**	Valid
	X <sub>1.5</sub>	0,554**	Valid
Promosi ( $X_2$ )	X <sub>2.1</sub>	0,723**	Valid
	X <sub>2.2</sub>	0,597**	Valid
	X <sub>2.3</sub>	0,725**	Valid
	X <sub>2.4</sub>	0,664**	Valid
	X <sub>2.5</sub>	0,675**	Valid
Literasi Keuangan ( $X_3$ )	X <sub>3.1</sub>	0,534**	Valid
	X <sub>3.2</sub>	0,615**	Valid
	X <sub>3.3</sub>	0,661**	Valid
	X <sub>3.4</sub>	0,720**	Valid
	X <sub>3.5</sub>	0,634**	Valid
Preferensi Anggota Menggunakan Produk KSPPS Artha Melati (Y)	Y.1	0,617**	Valid
	Y.2	0,718**	Valid
	Y.3	0,795**	Valid
	Y.4	0,758**	Valid
	Y.5	0,589**	Valid

*Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021*

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui semua pernyataan yang digunakan dalam kuesioner dapat dinyatakan valid. Item pernyataan dalam variabel kualitas layanan, promosi, literasi keuangan dan preferensi anggota menggunakan produk KSPPS Artha Melati berbintang dua sehingga dapat dikatakan signifikan.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas mengukur tingkat kestabilan suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala atau kejadian. Uji reliabilitas yang banyak digunakan pada penelitian yaitu menggunakan metode *Cronbach Alpha*.<sup>1</sup> Nilai *Cronbach Alpha* pada penelitian ini menggunakan nilai 0,60 dengan asumsi bahwa daftar pertanyaan yang diuji akan dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha*  $\geq 0,60$ .<sup>2</sup>

Adapun hasil uji reliabilitas yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut ini:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Reliability koesioner</i>	<i>alpha</i>	Keterangan
Kualitas Layanan (X1)	0.626	5	0.6	Reliabel
Promosi (X2)	0.707	5	0.6	Reliabel
Literasi Keuangan (X3)	0.626	5	0.6	Reliabel
Preferensi Anggota Menggunakan Produk KSPPS Artha Melati (Y)	0.731	5	0.6	Reliabel

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021

Instrumen dikatakan reliabel apabila koefisien korelasi ( $r$ ) positif dan signifikan nilai uji statistik *Cronbach's Alpha*  $> 0,6$ . Dari *output* yang muncul dapat dilihat *Cronbach's Alpha*  $> 0,6$  sehingga instrumen dikatakan reliabel.

<sup>1</sup> Priyatno, D. *Analisis korelasi, regresi dan multivariate dengan spss*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), 30.

<sup>2</sup> Bawono, Anton. *Multivariate Analysis dengan SPSS*, (Salatiga: Stain Press, 2006), 68.

### 3. Analisis Deskriptif

Adapun hasil analisis deskriptif yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut ini:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Analisis Deskriptif**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kualitas Layanan (X1)	95	9	24	18,03	2,823
Promosi (X2)	95	9	24	16,16	3,233
Literasi Keuangan (X3)	95	9	24	16,97	2,750
Preferensi Anggota Menggunakan Produk KSPPS Artha Melati (Y)	95	5	25	17,55	3,563
Valid N (listwise)	95				

*Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021*

Berdasarkan tabel 4.12 di atas dapat dideskripsikan bahwa jumlah responden ada 95. Dari 95 responden ini variabel independen Kualitas Layanan ( $X_1$ ) memiliki nilai minimum sebesar 9 dan nilai maksimum sebesar 24 dengan nilai rata-rata total 18,03 dan standar deviasi 2.823. Pada variabel Promosi ( $X_2$ ) memiliki nilai minimum sebesar 9 dan nilai maksimum sebesar 24 dengan nilai rata-rata total 16,16 dan standar deviasi 3,233. Di variabel Literasi Keuangan ( $X_3$ ) memiliki nilai minimum sebesar 9 dan nilai maksimum sebesar 24 dengan nilai rata-rata total 16,97 dan standar deviasi 2,750. Pada variabel Menggunakan Produk KSPPS Artha Melati (Y) memiliki nilai minimum sebesar 5 dan nilai maksimum sebesar 25 dengan nilai rata-rata total 17.55 dan standar deviasi 3.563.

#### 4. Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah model estimasi yang telah dibuat tidak menyimpang dari asumsi-asumsi klasik, maka dilakukan beberapa uji antara lain, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinieritas.

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal atau tidak. Hipotesis uji normalitas adalah sebagai berikut:

- 1)  $H_0$  :  $p \text{ value} > 0.05$ , data berdistribusi dengan normal
- 2)  $H_a$  :  $p \text{ value} < 0.05$ , data tidak berdistribusi dengan normal

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.89389377
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.047
	Negative	-.096
Kolmogorov-Smirnov Z		.938
Asymp. Sig. (2-tailed)		.343

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

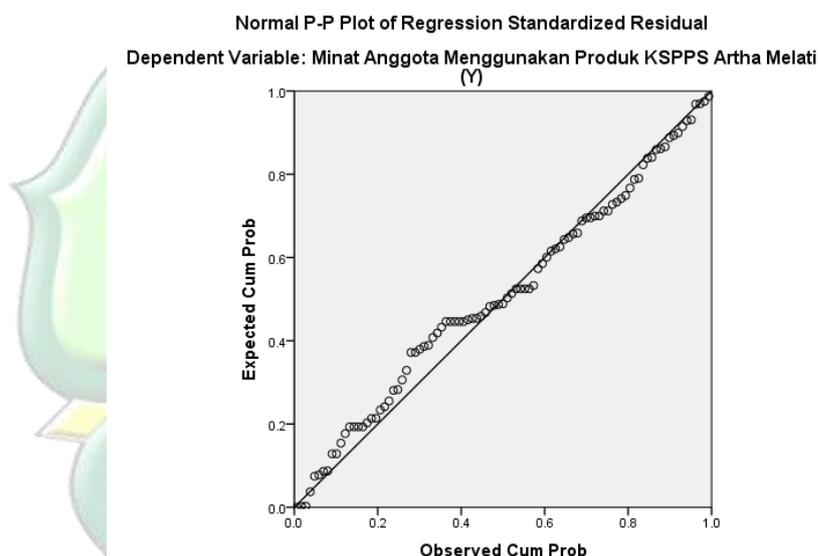
*Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021*

Berdasarkan hasil pengujian normalitas data dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Z* menunjukkan

bahwa nilai *Asymp. Sign (2-tailed)* adalah sebesar  $0,343 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Selain menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Z* uji normalitas juga dapat dilakukan dengan menggunakan grafik *P plot test*. Hasil uji normalitas dengan *P Plot test* dapat dilihat pada gambar 4.1 sebagai berikut:

**Gambar 4.1**

**Hasil Uji Normalitas Dengan P-P Plot**



*Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021*

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, sehingga dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan suatu uji yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan korelasi antar

variabel independen dalam suatu model regresi linier berganda (Ghozali, 2012). Adapun uji multikolinieritas yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) dan Tolerance. Hasil dari Uji Multikolinieritas yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.14**

**Hasil Uji Multikolinieritas**

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
0,988	1,012
0,609	1,641
0,609	1,641

*Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021*

Berdasarkan hasil uji Multikolinieritas didapatkan hasil bahwa dari semua variabel nilai nilai Tolerance  $> 0,1$  dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF)  $< 10$  maka tidak terdapat multikolinieritas antar variabel.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ketidakpastian varian dari residual satu ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan Metode *Glesjer*.

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

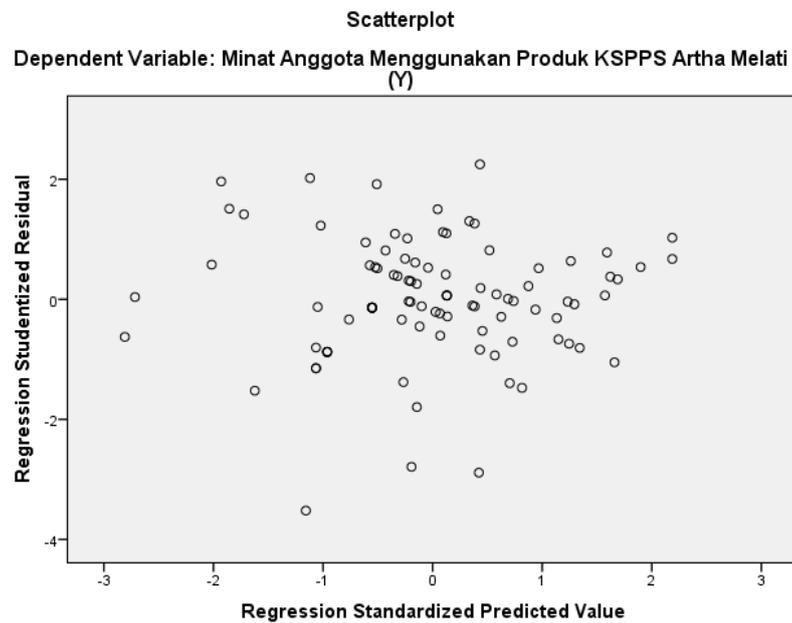
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Keterangan
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	3,398	1,704		1,994	,049	
Kualitas Layanan (X1)	,083	,070	,120	1,180	,241	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Promosi (X2)	-,130	,078	-,215	-1,665	,099	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Literasi Keuangan (X3)	-,039	,092	-,055	-,428	,669	Tidak terjadi heteroskedastisitas

a. Dependent Variable: RES2

*Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021*

Berdasarkan tabel 4.15 diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terbebas dari asumsi heteroskedastisitas dikarenakan nilai signifikansi dari semua variabel lebih besar dari *p-value* 0,05 maka tidak ada heteroskedastisitas antara variabel independen terhadap nilai *absolut residual*.

**Gambar 4.2**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas Dengan Scatterplot**



*Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021*

Berdasarkan gambar 4.2 diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terbebas dari asumsi heteroskedastisitas dikarenakan tidak ada pola tertentu karena titik-titik menyebar dan tidak beraturan diatas dan di bawah sumbu 0 pada sumbu Y.

#### 5. Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda karena variabel independen yang akan diteliti berjumlah tiga variabel independen yaitu Kualitas Layanan ( $X_1$ ), Promosi ( $X_2$ ) dan Literasi Keuangan ( $X_3$ ) sedangkan variabel dependen yaitu Preferensi Anggota Menggunakan Produk KSPPS Artha Melati (Y).

**Tabel 4.16**  
**Hasil Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.131	2.615		1.197	.234
Kualitas Layanan (X1)	.213	.108	.168	1.967	.052
Promosi (X2)	.527	.120	.478	4.382	.000
Literasi Keuangan (X3)	.122	.141	.094	.865	.389

a. Dependent Variable: Preferensi Anggota Menggunakan Produk KSPPS Artha Melati (Y)

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 3.131 + 0.213X_1 + 0.527X_2 + 0.122X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Preferensi Anggota Menggunakan Produk KSPPS Artha Melati

X<sub>1</sub> = Kualitas Layanan

X<sub>2</sub> = Promosi

X<sub>3</sub> = Literasi Keuangan

a = Nilai Konstanta

b = Koefisien Regresi antara kualitas layanan, promosi, dan literasi keuangan terhadap preferensi anggota menggunakan produk KSPPS Artha Melati.

e = Faktor error/ faktor lain diluar penelitian

Dari hasil persamaan regresi berganda diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai sebesar 3,131 merupakan konstanta, yang artinya tanpa adanya pengaruh dari ketiga variable independen faktor lain maka variabel preferensi anggota (Y) mempunyai nilai konstanta sebesar 3,131.
- b. Koefisien regresi variabel kualitas layanan ( $X_1$ ) sebesar 0,213 menyatakan bahwa setiap terjadi kenaikan kualitas layanan sebesar 100% maka kualitas layanan juga meningkat 21,3%.
- c. Koefisien regresi variabel promosi ( $X_2$ ) sebesar 0,527 menyatakan bahwa setiap terjadi kenaikan promosi sebesar 100% maka promosi juga meningkat 52,7%.
- d. Koefisien regresi variabel literasi keuangan ( $X_3$ ) sebesar 0,122 menyatakan bahwa setiap terjadi kenaikan literasi keuangan sebesar 100% maka literasi keuangan juga meningkat 12,2%.
- e. Implikasi penelitian yang bisa diambil bahwa preferensi anggota dipengaruhi oleh kualitas layanan, promosi, dan literasi keuangan, namun yang memiliki pengaruh yang lebih besar adalah promosi, sehingga diharapkan pihak KSPPS Artha Melati agar mampu meningkatkan dan mempertahankan kualitas layanan dan literasi keuangan sehingga masyarakat menjadi loyal dan tetap menggunakan produk KSPPS Artha Melati.

#### 6. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen.

Dari hasil perhitungan melalui alat ukur statistik SPSS 20,0 maka didapatkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.16 sebagai berikut:

**Tabel 4.17**

**Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.583 <sup>a</sup>	.340	.319	2.941

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan (X3), Kualitas Layanan (X1), Promosi (X2)

b. Dependent Variable: Preferensi Anggota Menggunakan Produk KSPPS Artha Melati (Y)

*Sumber : Data Primer yang Diolah, 2021*

Berdasarkan tabel 4.17 di atas menunjukkan bahwa nilai koefisiensi determinasi (*Adjusted R square*) sebesar 0,319. Artinya variabel Preferensi Anggota Menggunakan Produk KSPPS Artha Melati (Y) dijelaskan oleh variabel independen sebesar 31,9 %. Sedangkan sisanya 68.1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

7. Uji T (parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikansi atau setidaknya pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Tabel distribusi t dicari pada derajat kebebasan ( $df = n - k - 1$  (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen)). Sehingga t tabel diperoleh dari  $df = 95 - 3 - 1 = 91$  dengan taraf signifikansi  $0,05 : 2 = 0,025$  (uji 2 sisi) adalah 1.9863. Apabila nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sebaliknya apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$

diterima dan  $H_a$  ditolak. Dari hasil pengujian hipotesis secara parsial dapat dilihat pada tabel 4.18 berikut ini:

**Tabel 4.18**

**Hasil Uji T**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.131	2.615		1.197	.234
Kualitas Layanan (X1)	.213	.108	.168	1.967	.052
Promosi (X2)	.527	.120	.478	4.382	.000
Literasi Keuangan (X3)	.122	.141	.094	.865	.389

a. Dependent Variable: Preferensi Anggota Menggunakan Produk KSPPS Artha Melati (Y)

*Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021*

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.18 diatas dapat diketahui bahwa:

a. Variabel Kualitas Layanan ( $X_1$ )

Berdasarkan hasil pengujian variabel Kualitas Layanan, tabel diatas dapat diketahui bahwa  $t_{tabel}$  dalam penelitian ini untuk derajat kebebasan  $df = 95 - 3 - 1 = 91$  dengan taraf signifikansi  $0,05 : 2 = 0,025$  (uji 2 sisi) adalah 1,9863. Berdasarkan pengujian seperti tabel diatas untuk variabel Kualitas Layanan memiliki nilai signifikan sebesar 0,052 nilai ini lebih besar dari 0,05 ( $0,052 > 0,05$ ) dan memiliki nilai t hitung sebesar ( $1,967 < 1,9863$ ). Hal ini menjelaskan bahwa  $H_a$  di tolak  $H_0$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas

layanan ( $X_1$ ) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap preferensi anggota menggunakan produk KSPPS Artha Melati.

b. Variabel Promosi ( $X_2$ )

Berdasarkan hasil pengujian variabel Promosi, tabel diatas dapat diketahui bahwa  $t_{tabel}$  dalam penelitian ini untuk derajat kebebasan  $df = 95-3-1 = 91$  dengan taraf signifikansi  $0,05 : 2 = 0,025$  (uji 2 sisi) adalah 1,9863. Berdasarkan pengujian seperti tabel diatas untuk variabel Promosi memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 nilai ini lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) dan memiliki nilai  $t$  hitung sebesar ( $4,382 > 1,9863$ ). Hal ini menjelaskan bahwa  $H_0$  di tolak  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa promosi ( $X_2$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap preferensi anggota menggunakan produk KSPPS Artha Melati.

c. Variabel Literasi Keuangan ( $X_3$ )

Berdasarkan hasil pengujian variabel Literasi Keuangan, tabel diatas dapat diketahui bahwa  $t_{tabel}$  dalam penelitian ini untuk derajat kebebasan  $df = 95-3-1 = 91$  dengan taraf signifikansi  $0,05 : 2 = 0,025$  (uji 2 sisi) adalah 1,9863. Berdasarkan pengujian seperti tabel diatas untuk variabel Literasi Keuangan memiliki nilai signifikan sebesar 0,389 nilai ini lebih besar dari 0,05 ( $0,389 > 0,05$ ) dan memiliki nilai  $t$  hitung sebesar ( $0,865 < 1,9863$ ). Hal ini menjelaskan bahwa  $H_a$  di tolak  $H_0$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan ( $X_3$ ) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap preferensi anggota menggunakan produk KSPPS Artha Melati.

## 8. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk menentukan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen atau terikat.

Tabel 4.19

## Hasil Uji F

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	406.322	3	135.441	15.657	.000 <sup>b</sup>
Residual	787.214	91	8.651		
Total	1193.537	94			

a. Dependent Variable: Preferensi Anggota Menggunakan Produk KSPPS Artha Melati (Y)

b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan (X<sub>3</sub>), Kualitas Layanan (X<sub>1</sub>), Promosi (X<sub>2</sub>)

*Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021*

Dari data tabel 4.19 diatas dapat diambil keputusan dengan melakukan perbandingan antara nilai  $F_{hitung}$  sebesar (15,657) dan  $F_{tabel}$  (2,70) dan tingkat signfikansi 0,000. Jadi dapat diketahui bahwa  $F_{hitung} = (15,657) > F_{tabel} (2,70)$  dan nilai signfikansi  $0,000 < 0,05$ . Ini menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya bahwa variabel independen kualitas layanan (X<sub>1</sub>), promosi (X<sub>2</sub>), literasi keuangan (X<sub>3</sub>) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen preferensi anggota menggunakan produk KSPPS Artha Melati (Y).

#### D. Pembahasan

Responden terdiri dari anggota KSPPS Artha Melati, untuk memperoleh data penelitian dilakukan dengan melakukan penyebaran kuesioner ke anggota yang menggunakan produk di KSPPS Artha Melati. Teknik yang digunakan peneliti dalam penyebaran kuesioner yaitu peneliti langsung mendatangi anggota yang menggunakan produk dan jasa KSPPS Artha Melati dan membagikan kepada anggota yang ditemui secara kebetulan (*incidental sample*).

Dalam penelitian ini, setelah memperoleh data penulis melakukan pengujian hipotesis yaitu:

1. Hipotesis 1:

$H_{01}$ : kualitas layanan berpengaruh terhadap preferensi anggota menggunakan produk KSPPS Artha Melati

$H_{a1}$ : kualitas layanan tidak berpengaruh terhadap preferensi anggota menggunakan produk KSPPS Artha Melati

2. Hipotesis 2:

$H_{02}$ : promosi tidak berpengaruh terhadap preferensi anggota menggunakan produk KSPPS Artha Melati

$H_{a2}$ : promosi berpengaruh terhadap preferensi anggota menggunakan produk KSPPS Artha Melati

3. Hipotesis 3:

$H_{03}$ : literasi keuangan berpengaruh terhadap preferensi anggota menggunakan produk KSPPS Artha Melati

$H_{a3}$ : literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap preferensi anggota menggunakan produk KSPPS Artha Melati

Dalam pengujian hipotesis tersebut peneliti melakukan beberapa tahap pengujian yaitu:

1. Uji validitas dan uji reliabilitas
2. Uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas
3. Uji hipotesis yang terdiri dari uji t, uji f dan koefisien determinansi

Dalam penelitian ini, setelah memperoleh data penulis melakukan pengujian setiap variabel yaitu:

1. Pengaruh Kualitas Layanan ( $X_1$ ) terhadap Preferensi Anggota Menggunakan Produk KSPPS Artha Melati (Y)

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.6 butir pertanyaan  $X_{1.1}$  responden yang menjawab netral sebanyak 42 responden, 34 menjawab tidak setuju, 16 menjawab setuju, 2 menjawab sangat setuju, dan 1 menjawab sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa pegawai di KSPPS Artha Melati sering menepati perkataannya dalam pengelolaan keuangan.

Pada butir pertanyaan  $X_{1.2}$  responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 39 responden, 34 menjawab setuju, 19 menjawab netral, 2 menjawab tidak setuju, dan 1 menjawab sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa pegawai di KSPPS Artha Melati sopan dalam berkomunikasi dengan anggota.

Pada butir pertanyaan X<sub>1.3</sub> responden yang menjawab setuju sebanyak 31 responden, 29 responden menjawab sangat setuju, 20 menjawab netral, 15 menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa anggota tidak merasa dibohonggi saat pegawai menawarkan produk.

Pada butir pertanyaan X<sub>1.4</sub> responden yang menjawab setuju sebanyak 52 responden, 30 menjawab sangat setuju, 8 menjawab tidak setuju, 5 menjawab netral, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa anggota merasa puas atas pertanyaan yang telah dijawab dengan baik oleh pegawai di KSPPS Artha Melati.

Pada butir pertanyaan X<sub>1.5</sub> responden yang menjawab netral sebanyak 54 responden, 17 menjawab tidak setuju, 13 menjawab setuju, 11 menjawab sangat setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa pegawai di KSPPS Artha Melati ada ketika anggota membutuhkan pelayanan.

Berdasarkan hasil pengujian variabel Kualitas Layanan tabel diatas, memiliki nilai signifikan sebesar 0,052 nilai ini lebih besar dari 0,05 ( $0,052 > 0,05$ ) dan memiliki nilai t hitung sebesar ( $1,967 < 1,9863$ ). Hal ini menjelaskan bahwa H<sub>a</sub> di tolak H<sub>0</sub> diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas layanan (X<sub>1</sub>) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap preferensi anggota menggunakan produk KSPPS Artha Melati. Persamaan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Erma Ardhiyanti (2016) adalah sama-sama menggunakan

variabel independen kualitas pelayanan dan dependen preferensi menggunakan produk tetapi perbedaan penelitian terdahulu yang dilakukan Ardhiyanti yang meneliti kualitas pelayanan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi menggunakan produk sedangkan penelitian menunjukkan bahwa kualitas layanan tidak berpengaruh terhadap preferensi menggunakan produk. Maka semakin baik kualitas layanan yang diberikan oleh KSPPS Artha Melati kepada anggota maka akan membuat keputusan calon anggota untuk menggunakan produk semakin tinggi, begitu pula sebaliknya semakin kurang kualitas layanan yang diberikan oleh KSPPS Artha Melati kepada anggota maka akan membuat keputusan calon anggota untuk menggunakan produk semakin rendah. Oleh sebab itu kualitas layanan yang diberikan KSPPS Artha Melati terhadap anggota perlu ditingkatkan.

2. Pengaruh Promosi ( $X_2$ ) terhadap Preferensi Anggota Menggunakan Produk KSPPS Artha Melati (Y)

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.7 butir pertanyaan  $X_{2.1}$  responden yang menjawab netral sebanyak 40 responden, 20 menjawab tidak setuju, 20 menjawab setuju, 10 menjawab sangat tidak setuju, dan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 5 responden. Maka dapat disimpulkan bahwa KSPPS Artha Melati melakukan promosi melalui iklan.

Pada butir pertanyaan  $X_{2.2}$  responden yang menjawab netral sebanyak 44 responden, 25 menjawab tidak setuju, 19 menjawab setuju, 7 menjawab sangat tidak setuju, dan tidak ada responden yang menjawab

sangat setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa KSPPS Artha Melati dalam melakukan promosi banyak memberikan hadiah dan undian langsung kepada anggota.

Pada butir pertanyaan X<sub>2.3</sub> responden yang menjawab netral sebanyak 31 responden, 27 responden setuju, 19 sangat setuju, 18 tidak setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa KSPPS Artha Melati melakukan promosi dengan seminar dan sosialisasi langsung kepada calon anggota.

Pada butir pertanyaan X<sub>2.4</sub> responden yang menjawab setuju sebanyak 39 responden, 24 menjawab netral, 20 sangat setuju, 12 tidak setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa anggota merasa puas dengan KSPPS Artha Melati dalam melakukan promosi melalui pendekatan langsung kepada calon anggota.

Pada butir pertanyaan X<sub>2.5</sub> responden yang menjawab netral sebanyak 36 responden, 29 setuju, 21 tidak setuju, 9 menjawab sangat setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa KSPPS Artha Melati dalam melakukan promosi sudah jelas diterima oleh calon anggota.

Berdasarkan hasil pengujian variabel Promosi tabel diatas, memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 nilai ini lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) dan memiliki nilai t hitung sebesar ( $4,382 > 1,9863$ ). Hal ini menjelaskan bahwa  $H_0$  di tolak  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa promosi ( $X_2$ ) secara parsial berpengaruh signifikan

terhadap preferensi anggota menggunakan produk KSPPS Artha Melati. Hasil penelitian ini diperkuat dengan peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Zulfa Nur Laila (2018) yang menunjukkan bahwa promosi berpengaruh terhadap variabel preferensi menggunakan produk, apabila semakin baik promosi yang dilakukan oleh KSPPS Artha Melati maka akan membuat keputusan calon anggota untuk menggunakan produk semakin tinggi.

3. Pengaruh Literasi Keuangan ( $X_3$ ) terhadap Preferensi Anggota Menggunakan Produk KSPPS Artha Melati (Y)

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.8 butir pertanyaan  $X_{3.1}$  responden yang menjawab netral sebanyak 45 responden, 33 setuju, 13 sangat setuju, 4 tidak setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan pegawai di KSPPS Artha Melati memberi informasi kepada anggota manfaat produk-produk keuangan yang sesuai syariat Islam.

Pada butir pertanyaan  $X_{3.2}$  responden yang menjawab netral sebanyak 43 responden, 23 setuju, 22 tidak setuju, 5 sangat tidak setuju, dan 2 sangat setuju. Maka dapat disimpulkan produk tabungan yang ada di KSPPS Artha Melati menggunakan sistem bagi hasil.

Pada butir pertanyaan  $X_{3.3}$  responden yang menjawab netral sebanyak 42 responden, 22 setuju, 19 tidak setuju, 6 sangat tidak setuju, dan 6 sangat setuju. Maka dapat disimpulkan KSPPS Artha Melati handal untuk mengelola keuangan sesuai dengan syariat Islam dan dapat dipercaya.

Pada butir pertanyaan X<sub>3.4</sub> responden yang menjawab setuju sebanyak 50 responden, 23 netral, 16 sangat setuju, 5 tidak setuju, dan 1 sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan anggota merasa puas dengan pemahaman akan pengetahuan keuangan sesuai syariat Islam oleh pegawai KSPPS Artha Melati.

Pada butir pertanyaan X<sub>3.5</sub> responden yang menjawab setuju sebanyak 45 responden, 25 netral, 13 sangat setuju, 12 tidak setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan anggota merasa puas dengan perencanaan dan pengelolaan sistem keuangan yang dilakukan KSPPS Artha Melati.

Berdasarkan hasil pengujian variabel Literasi Keuangan tabel diatas, memiliki nilai signifikan sebesar 0,389 nilai ini lebih besar dari 0,05 ( $0,389 > 0,05$ ) dan memiliki nilai t hitung sebesar ( $0,865 < 1,9863$ ). Hal ini menjelaskan bahwa H<sub>a</sub> di tolak H<sub>0</sub> diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan (X<sub>3</sub>) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap preferensi anggota menggunakan produk KSPPS Artha Melati. Persamaan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rahmawati Deylla Handida (2019) adalah sama-sama menggunakan variabel independen literasi keuangan dan dependen preferensi menggunakan produk tetapi perbedaan penelitian terdahulu yang dilakukan Deylla yang meneliti literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi menggunakan produk sedangkan penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap preferensi menggunakan produk. Maka semakin

tinggi literasi keuangan yang dimiliki oleh anggota maka akan membuat keputusan calon anggota untuk menggunakan produk semakin tinggi, begitu pula sebaliknya semakin rendah literasi keuangan yang dimiliki oleh anggota maka akan membuat keputusan calon anggota untuk menggunakan produk semakin rendah.

4. Pengaruh Kualitas Layanan ( $X_1$ ) Promosi ( $X_2$ ) Literasi Keuangan ( $X_3$ ) secara simultan terhadap Preferensi Anggota Menggunakan Produk KSPPS Artha Melati ( $Y$ )

Terdapat pengaruh yang signifikan antara Kualitas Layanan ( $X_1$ ) Promosi ( $X_2$ ) dan Literasi Keuangan ( $X_3$ ) secara simultan terhadap Preferensi Anggota Menggunakan Produk KSPPS Artha Melati ( $Y$ ) dibuktikan dengan data-data yang telah ada sebagai berikut:

Dari hasil uji simultan (uji F) data tabel 4.18 diatas dapat diambil keputusan dengan melakukan perbandingan antara nilai  $F_{hitung}$  sebesar (15,657) dan  $F_{tabel}$  (2,70) dan tingkat signfikansi 0,000. Jadi dapat diketahui bahwa  $F_{hitung}$  (15,657) >  $F_{tabel}$  (2,70) dan nilai signfikansi 0,000 < 0,05. Ini menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya bahwa variabel independen Kualitas Layanan ( $X_1$ ), Promosi ( $X_2$ ), Literasi Keuangan ( $X_3$ ) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Preferensi Anggota Menggunakan Produk KSPPS Artha Melati ( $Y$ ).